

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru honorer SD di Kota Bandung mendapatkan dukungan sosial baik dari atasan, rekan kerja, teman, pasangan dan keluarga. Dukungan sosial yang paling tinggi didapatkan guru honorer SD di Kota Bandung dari keluarga.
2. *Burnout* pada guru honorer SD di Kota Bandung secara umum berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa mayoritas guru honorer SD sudah mengalami *burnout*. Guru honorer mengalami *burnout* pada tingkat kelelahan emosional (*emotional exhaustion*) yang tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dan *burnout* pada guru honorer SD di Kota Bandung. Besarnya korelasi antara dukungan sosial dengan *burnout* adalah sebesar 0,149 yang termasuk dalam kategori sangat rendah (kriteria *Guildford*). Nilai korelasi yang sangat rendah antara dukungan sosial dan *burnout* pada guru honorer SD ini mungkin dikarenakan adanya faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan *burnout*. Pada guru honorer SD di Kota Bandung kemungkinan jenis kelamin, status marital, insentif yang kecil dan tingkat pendidikan faktor yang lebih memicu terjadinya *burnout*.

Hal ini menunjukkan dukungan sosial bukanlah faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Guru Honorer SD di Kota Bandung

Guru honorer mendapat pengetahuan apa itu *burnout*, dan bagaimana tekanan yang didapatkan oleh guru honorer dapat menimbulkan *stressor* yang menyebabkan terjadinya *burnout*. Guru honorer dapat mencegah terjadinya *burnout* dengan mengadakan kegiatan seperti dalam perkumpulan Forum Guru Honorer Sekolah (FKGHS) hendaknya melakukan games yang dapat mengurangi stres yang diperoleh guru honorer. Games dapat berupa permainan berkelompok atau *outbond*.

2. Bagi Atasan, Rekan Kerja, Teman, Pasangan, dan Keluarga Guru Honorer SD di Kota Bandung

Bagi atasan, rekan kerja, teman, pasangan, dan keluarga guru honorer SD di Kota Bandung, dukungan sosial yang sedang harap lebih ditingkatkan. Setidaknya dukungan sosial dapat mengurangi stres pada guru honorer walaupun tidak mempunyai yang signifikan terhadap *burnout*. Bentuk dukungan sosial dapat berupa kesempatan untuk bercerita, memberi pertimbangan, bantuan, nasihat, atau bahkan mendengarkan keluhan bilamana guru honorer SD sedang mengalami persoalan pribadi atau pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memiliki kelemahan, diantaranya item-item baku yang digunakan belum dapat menggambarkan informasi yang ingin diperoleh, sampel yang digunakan jumlahnya masih sedikit; skala pengukuran yang digunakan menggunakan tujuh pilihan jawaban sehingga mayoritas responden menjawab pada pilihan jawaban netral; dan hasil yang diperoleh kurang menggali alasan-alasan yang mendasari responden.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian serupa dengan lebih baik lagi, seperti memperbaiki atau menyempurnakan indikator-indikator yang telah digunakan; menggunakan skala pengukuran Likert dengan empat pilihan jawaban agar responden tidak menjawab secara normatif atau terfokus pada jawaban netral; dan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, lebih bervariasi dan lebih spesifik. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lain yang lebih bervariasi, misalnya melakukan mencari hubungan lain yang dinilai berkorelasi dengan *burnout*.